

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keunggulan suatu bangsa tidak lagi bertumpu pada kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusia (SDM), yaitu siswa-siswi yang mampu menjawab tantangan jaman yang berubah dan berkembang sangat cepat. Salah satu contoh konkret adalah pelajaran IPA. IPA di sekolah dasar hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu anak didik secara alamiah. Fokus program pengajaran IPA di SD hendaknya ditujukan untuk memupuk minat dan pengembangan siswa terhadap dunia mereka. Untuk mencapai tujuan dan memenuhi pendidikan IPA, pendekatan yang digunakan dalam proses belajar mengajar IPA salah satunya adalah pendekatan inkuiri.

Berdasarkan pengamatan di kelas, pada umumnya guru menggunakan metode secara sembarangan. Penggunaan metode secara sembarangan ini tidak berdasarkan pada kesesuaian antara tipe isi pelajaran dengan tipe kinerja (performansi) yang menjadi sasaran belajar siswa. Realitas yang ada di kelas, praktik-praktik pembelajaran cenderung masih mengabaikan gagasan, konsep dan kemampuan berpikir siswa. Aktivitas guru lebih menonjol daripada siswa, dan terbatas pada hafalan semata. Pada pelajaran IPA yang seharusnya dapat disajikan melalui praktik kelompok atau individu, guru tidak melaksanakannya. Guru lebih banyak menggunakan

Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode ceramah, sehingga siswa mendapatkan ilmu pengetahuannya hanya bersumber pada guru. Padahal siswa dapat mencari pengetahuannya sendiri melalui praktik kelompok atau individu. Karena siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru hal ini membangun siswa tidak aktif. Siswa tidak bisa memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, gagasan dan ide-ide baru karena dia tidak pernah mengalami secara langsung pengetahuan yang dia dapat.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, mata pelajaran IPA di SD / MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Menurut Usman Samatowa (2011:3) IPA merupakan ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia yang di dalamnya memerlukan unjuk kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah dan berujung pada suatu kesimpulan.

Materi perubahan sifat benda sangat tepat disajikan dengan pendekatan inkuiri, karena siswa dapat menemukan sendiri ilmu

pengetahuannya, belajar mengenal masalah, menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani suatu masalah dan banyak masalah yang ada di lingkungan sekitar dan memungkinkan adanya berbagai macam solusi untuk situasi itu.

Alasan lain yang menunjukkan perlunya materi perubahan sifat benda disampaikan melalui pendekatan inkuiri yaitu:

- a. Sesuai dengan Kompetensi Dasar di kelas III semester ganjil yaitu mendeskripsikan perubahan sifat benda (ukuran, bentuk, warna atau rasa) yang dapat diamati akibat dari pembakaran, pemanasan dan diletakkan di udara terbuka .
- b. Sesuai dengan program pembelajaran IPA di SDN Cilangkap 4 Tapos Depok bertepatan pada saat penulis mengadakan penelitian.
- c. Sesuai dengan tujuan KTSP 2006 diantaranya mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

Peneliti melihat pelaksanaan pembelajaran IPA di SDN Cilangkap 4 Tapos Depok masih menggunakan metode ceramah, yang menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan sedangkan siswa sebagai anak dengan pikiran kosong yang harus diberi ilmu pengetahuan baru dari guru.

Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guru memberi penjelasan kepada siswa tentang masalah yang berhubungan dengan materi ajar berikut dengan solusinya. Hal ini menyebabkan siswa pasif, tidak mampu berpikir kritis, tidak bisa menemukan ilmu pengetahuannya sendiri, karena masalah dan solusi sudah guru jelaskan tanpa siswa mencoba mencari tahu dengan praktik kerja kelompok ataupun individu.

Berdasarkan data empirik di lapangan dalam pembelajaran IPA di SDN Cilangkap 4 Tapos Depok maka peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan Inkuiri dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Murid Kelas III di SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas secara umum dapat dirumuskan masalahnya. “Bagaimana penerapan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di kelas III SDN Cilangkap 4 Depok”. Sedangkan secara khusus dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dengan materi perubahan sifat benda di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok ?

2. Bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan sifat benda di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok melalui penerapan pendekatan inkuiri ?
3. Apakah ada perubahan sikap yang muncul yang menyertai kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pendekatan inkuiri pada materi perubahan sifat benda di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi perubahan sifat benda di kelas III dengan penerapan pendekatan inkuiri. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui gambaran tentang penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA dengan materi perubahan sifat benda di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok.
2. Mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa melalui penerapan pendekatan inkuiri pada materi perubahan sifat benda di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang perubahan sikap apa yang muncul yang menyertai kemampuan berpikir kritis siswa pada penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas III SDN Cilangkap 4 Kecamatan Tapos Kota Depok.

Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Memenuhi syarat kelulusan sebagai mahasiswa PGSD UPI Bandung program dual mode, mengembangkan potensi, merencanakan dan menerapkan pendekatan inkuiri di kelas serta untuk mengetahui seberapa besar kemampuan berpikir kritis siswa dengan penerapan pendekatan inkuiri.

2. Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan pemikiran untuk sekolah dalam rangka menciptakan kegiatan belajar mengajar lebih bermakna agar kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat.

4. Manfaat Fakultas

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lainnya serta para pendidik yang tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas khususnya di SD.

5. Manfaat bagi siswa

Diharapkan mampu mengembangkan minat siswa untuk terus menerus belajar sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

E. Definisi Operasional

1. Pendekatan Inkuiri

Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Inkuiri berasal dari bahasa Inggris *inquiry* yang dapat diartikan sebagai proses bertanya dan mencari tahu jawaban terhadap pertanyaan ilmiah yang diajukan dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis. Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmandi (2010:85). Untuk menerapkan pendekatan inkuiri dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menekankan pada aktivitas siswa yang diarahkan secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri yang sifatnya sudah pasti dari sesuatu yang sudah dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sifat percaya diri serta mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis siswa. Instrumen yang digunakan pada pendekatan inkuiri adalah lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan siswa.

2. Berpikir Kritis

Berpikir kritis adalah kemampuan menginterpretasi dan mengevaluasi observasi, argumentasi, informasi dan komunikasi secara terampil dan aktif. Alec Fisher (2009:10). Aspek-aspek yang dinilai dalam berpikir kritis adalah mengidentifikasi alasan dan kesimpulan, mengklarifikasi dan menginterpretasi pernyataan dan gagasan serta mengevaluasi asumsi dan argumen yang relevan. Sedangkan instrumen yang dipakai dalam berpikir kritis yaitu lembar evaluasi siswa berupa tes tulis dalam bentuk uraian yang di dalamnya terkandung aspek-aspek berpikir kritis.

F. Indikator Keberhasilan

Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran IPA dikelas III dengan menggunakan pendekatan inkuiri adalah melihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda dikelas III sekolah dasar dengan menggunakan instrumen kemampuan berpikir kritis siswa pada saat proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan inkuiri. Tindakan ini berhasil apabila seluruh siswa memperoleh nilai 60 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal pada evaluasi di akhir setiap siklus.

G. Tindakan

Berdasarkan masalah di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut: melalui pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri maka kemampuan berpikir kritis siswa dapat lebih baik dan meningkat.



Widian Ningrum, 2013

Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Pada Materi Perubahan Sifat Benda Pelajaran IPA Pada Kelas III Di SDN Cilangkap 4 Tapos-Depok)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu